

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAWAH
DI KECAMATAN ARSE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ISROK
NIM. 2040200011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAWAH
DI KECAMATAN ARSE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ISROK
NIM. 2040200011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAWAH
DI KECAMATAN ARSE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ISROK
NIM. 2040200011

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Azwar Hamid".

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurhalimah Lubis".

Nurhalimah Lubis, M.E
NIDN. 2014089301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
A.n. **Isrok**

Padangsidimpuan, 9 Juni 2025

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. *Isrok* yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani sawah di Kecamatan Arse*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II



Nurhalimah Lubis, M.E
NIDN. 2014089301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

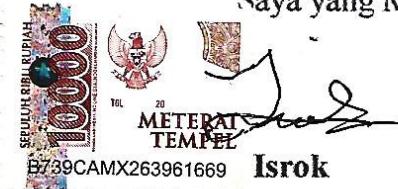
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isrok
NIM : 20 402 00011
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isrok

NIM : 20 402 00011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse**.

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 19 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Isrok

NIM. 20 402 00011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ISROK
NIM : 20 402 00011
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Nurhalimah Lubis, M.E.
NIDN. 2014089301

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Nurhalimah Lubis, M.E.
NIDN. 2014089301

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Lismawati Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2023058102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/21 Jini 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.26
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Petani Sawah Kecamatan Arse
NAMA : ISROK
NIM : 20 402 00011

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 13 September 2025
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ISROK
NIM : 20 402 00011
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kecamatan Arse merupakan salah satu daerah di kabupaten Tapanuli Selatan menjadi salah satu pemasok padi ke kota-kota yang ada di Sumatera Utara. Namun banyak tantangan yang harus dihadapi oleh petani seperti berkurangnya jumlah luas lahan, beban operasional, kebutuhan pupuk hingga hasil panen dimulai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse. Penelitian ini memiliki jumlah populasi 225 petani sawah yang berasal dari Kecamatan Arse. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 69 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling (Stratified Sampling)*. Penentuan sampel menggunakan rumus pengambilan sampel teknik Slovin dari Kecamatan Arse. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner pada responden, Observasi dan pengumpulan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Location Quotient* dan Analisis Regresi Linier, analisis menunjukkan bahwa dari perhitungan uji R koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.420%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani sawah dapat diterangkan bahwa Luas Lahan, Harga jual, dan Hasil Produksi sebesar 42,0%. Perhitungan uji t luas lahan adalah $0,454 < 1.668$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Perhitungan uji t harga jual adalah $2,897 > 1.668$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Perhitungan Uji t hasil produksi adalah $0,145 < 1.668$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan signifikan pada Pendapatan Petani Sawah yang ada di Kecamatan Arse.

Kata Kunci: Pendapatan Petani Sawah, Harga Jual, Hasil Produksi

ABSTRACT

Name :ISROK

Student ID : 20 402 00011

Title : Analysis of Factors Influencing Rice Farmers' Income in Arse District

This research is a quantitative study using a descriptive approach. The problem in this study is that Arse District, an area in South Tapanuli Regency, is a supplier of rice to cities in North Sumatra. However, farmers face many challenges, such as reduced land area, operational costs, fertilizer requirements, and harvest time. The purpose of this study is to determine the effect of land area, selling price, and production yield on increasing rice farmers' income in Arse District. This study has a population of 225 rice farmers from Arse District. The sample size used in the study was 69 respondents, with a probability sampling technique (stratified sampling). The sample was determined using the Slovin sampling formula from Arse District. Data collection techniques included administering questionnaires to respondents, observation, and documentation collection. The analytical tools used in this study were the Location Quotient and Linear Regression Analysis. The analysis showed that the coefficient of determination (R^2) calculated from the R test was 0.420%. This indicates that rice farmer income can be explained by land area, selling price, and production yields, amounting to 42.0%. The t-test calculation for land area was $0.454 < 1.668$. Therefore, H_0 was accepted and H_a was rejected. The t-test calculation for selling price was $2.897 > 1.668$. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. The t-test calculation for production yield was $0.145 < 1.668$. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted, indicating a significant difference in rice farmer income in Arse District.

Keywords: Rice Farmer Income, Selling Price, Production Yield

ملخص

إرسكوك :الاسم

٢٠٤٠٢٠٠٠١١ :الطالب رقم

آرسى مقاطعة في الأرز مزارعى دخل على المؤثرة العوامل تحليل :العنوان

في الواقع آرسى، مقاطعة أن في الدراسة هذه مشكلة تكمن .وصفي منهج ذات كمية دراسة الدراسة هذه المزارعون يواجه ذلك، ومع .سومطرة شمال مدن إلى للأرز رئيسيًا مورداً تُعد تابانولي، مقاطعة جنوب ومواعيد الأسيدة، ومتطلبات التشغيل، وتكليف الأرض، مساحة انخفاض مثل التحديات، من العديد دخل زيادة على الإنتاج وعائد البيع، وسعر الأرض، مساحة تأثير تحديد إلى الدراسة هذه تهدف .الحصاد العينة حجم بلغ .آرسى مقاطعة من مزارعًا ٢٢٥ الدراسة شملت .آرسى مقاطعة في الأرز مزارعى باستخدام العينة حددت .(الطبقية العينة) الاحتمالية العيناتأخذ أسلوب باستخدام مشاركًا، ٦٩ المستخدمة على استبيانات توزيع البيانات جمع أساليب وشملت .آرسى مقاطعة من العينات لأخذ سلوفين صيغة الموقع حاصل منها تحليلية، أدوات الدراسة هذه استخدمت .الوثائق وجمع واللاحظة، المشاركين، ٤٢٠%. بلغ ر اختبار من المحسوب (ر) التحديد معامل أن التحليل وأظهر .الخطي الانحدار وتحليل بنسبة الإنتاج، وعوائد البيع وسعر الأرض مساحة إلى يُعزى الأرز مزارعى دخل أن إلى هذا ويشير ورفضت ٠١ ح قيمة قبلت ولذلك، ٤٥٤، ١،٦٦٨. الأرض لمساحة ت اختبار حساب وكان .٤٢،٠%. ح قيمة قبلت ٠١ ح قيمة رُفضت ولذلك، ٢،٨٩٧، ١،٦٦٨. البيع لسعر ت اختبار حساب وكان .ح قيمة مما حا، قيمة قبلت ٠١ ح قيمة رُفضت ولذلك، ١،٦٦٨، ١٤٥، ١،٤٥ الإنتاج لعوائد ت اختبار حساب وكان .أرس منطقه في الأرز مزارعى دخل في كبير فرق وجود إلى يشير

الإنتاج عوائد البيع، سعر الأرز، مزارعى دخل :المفتاحية الكلمات

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse**”, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Anhar,MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Admministrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Nurhalimah Lubis, M.E selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penujang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Rusli Panjaitan dan Sarifa Siregar, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini, semoga Allah memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis.
8. Kepada saudara-sadara saya terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabat saya terimakasih telah menjadi partner dalam segala apapun, berperan banyak memberikan pengalaman dan semangat selama di bangku kuliah, *see you on top guys.*
10. Isrok, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, Juni 2025

Peneliti

Isrok
NIM. 20 402 00011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ﴿	fathah dan ya	Ai	a dan i
٩	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ܵ	fathah dan alif atau ya	ܾ	a dan garis atas
. ܵ. ܵ. ܵ	Kasrah dan ya	ܭ	i dan garis di bawah
.... ܵ	dommah dan wau	ܻ	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

Јl. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PRSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAKi

KATA PENGANTARiv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATINviii

DAFTAR ISIxiii

DAFTAR TABELxvi

DAFTAR GAMBARxvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Oprasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
1. Luas Lahan	16
a. Pengertian Luas Lahan	16
b. Indikator Luas Lahan.....	17
2. Harga	18
a. Pengertian Harga	18
b. Peranan Harga.....	19
c. Indikator Harga	19
3. Hasil Produksi	20
a. Pengertian Hasil Hroduksi	20
b. Indikator Hasil Produksi.....	21
4. Pendapatan	22

a. Teori Pendapatan	22
b. Indikator Pendapatan	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Sumber Data	36
E. Instrument Pegumpulan Data	37
F. Uji Intrumen (Validitas Dan Reabilitas).....	39
G. Tehnik Analisis Data	40
1. Analisis Deskeptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinearitas	41
c. Uji Heterokedastisitas.....	42
3. Uji Regresi Linier Bergabda.....	42
4. Hipotesis.....	43
a. Uji Simultan (Uji F)	43
b. Uji Persial (Uji T).....	44
5. Koefisien determinasi (R^2)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Profil Wilayah Penelitian	45
2. Letak Geografis.....	45
3. Kondisi Iklim dan Tanah	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
C. Analisis Hasil Penlitian	47

1.	Hasil Uji Validitas	47
2.	Hasil Uji Reliabilitas	50
3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
4.	Uji Asumsi Klasik	54
a.	Uji Normalitas	54
b.	Uji Multikolinearitas	54
c.	Uji Heteroskedastisitas	55
5.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
6.	Hasil Uji Hipotesis	58
a.	Uji Parsial (Uji t)	58
b.	Uji Simultan (Uji F).....	59
7.	Analisis Uji Determinasi (R^2)	60
D.	Pembahasan Penelitian.....	60
E.	Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	65
B.	Saran-Saran	66

Daftar Tabel

Tabel I. 1.....	5
Tabel I. 2.....	9
Tabel II. 1	24
Tabel III. 1	38
Tabel IV. 1.....	48
Tabel IV. 2.....	49
Tabel IV. 3.....	49
Tabel IV. 4.....	50
Tabel IV. 5.....	51
Tabel IV. 6.....	51
Tabel IV. 7.....	52
Tabel IV. 8.....	53
Tabel IV. 9.....	53
Tabel IV. 10.....	54
Tabel IV. 11.....	55
Tabel IV. 12.....	56
Tabel IV. 13.....	57
Tabel IV. 14.....	58
Tabel IV. 15.....	59
Tabel IV. 16.....	60

Daftar Gambar

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	31
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hanyatinya, Dimana sebagai masyarakatnya hidup dengan bercocok tanam. Hal ini memungkinkan Indonesia menjadi negara agraris terbesar di dunia. Dinegara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok Masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Hal ini ditujukan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian memengang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional.¹ Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu daerah yang dimana sumber mata pencarian masyarakatnya adalah di bidang pertanian.

Hal ini dilatar belakani oleh letak geografi di Kabupaten Tapanuli Selatan yang berada di daerah tropis. Sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya memiliki potensi yang sangat tinggi agar dapat mengembangkan sektor pertanian. Penggunaan sumber daya pertanian menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas harus dialokasikan kembali dengan seefisien mungkin. Seperti yang diketahui

¹Romauli Simanjuntak, Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah (Studi Kasus di Kelurahan tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, kota Pematang siantar) *Jurnal Agrilink Volume 3- No.1 Februari 2021*, hlm 44-52.

sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja air dan lain sebagianya merupakan salah satu sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolahan yang tidak bijaksana akan mengakibatkan menurunya kualitas sumber daya yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian.

Sektor pertanian yang tepat dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor pertanian yang luas dipilih menjadi 5 subsektor yaitu; subsektor tanaman pangan, sunsektor Perkebunan, supsektor kehutanan, sunsektor peternakan, dan subsector perikanan. Kelima sektor tersebut, sektor panganan pangan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi yang terbesar. Subsektor tanaman pangan sebagai penghasilan bahan baku telah berhasil meningkatkan pendapatan petani dan memperluas lapangan kerjaan.² Peningkatan produksi tanaman pangan lebih diarahkan tanaman padi dan jagung. Padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan di Indonesia, terhusnya di kabupaten Tapanuli Selatan peran padi selain itu sebagai sumber panganan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan sebagai kebutuhan sehari-hari bagi jutaan peduduk di Indonesia. Karena itu “ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan harus ditingkatkan”.

Kebutuhan padi sebagai bahan makanan pokok di negara kita masih saja mengalami kenaikan. produksi yang dihasilkan dari hasil tanaman dalam negeri masih belum memenuhi kebutuhan. Tiap tahun pemerintah harus mengimpor beras ratusan ribu ton dari luar negeri. Namun demikian bukan berarti bahwa

²Arsani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019) Hlm 1.

kita tidak mempunyai usaha untuk meningkatkan hasil pertanian tersebut, justru karena itulah petani harus meningkatkan segala daya dan upanya agar produksi

padi di negara kita semakin melimpah dan bisa memenuhi kebutuhan Masyarakat.³

Padi sebagai tanaman pokok di Kecamatan Arse dianggap dapat memberi nilai tambahan yang lebih dibandingkan dengan tanaman lainnya. Hal ini terlihat dari sebagian luas lahan pertanian di kabupaten tapanuli selatan digunakan untuk menanam padi. Oleh karena itu tanaman padi dapat mencukupi kebutuhan padi di kabupaten tapanuli selatan dan dapat meningkatkan melalui petani padi sawah. Kecamatan Arse, merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Wilayah ini memiliki potensi pertanian yang besar karena kondisi geografis dan iklim tropis yang mendukung. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan petani.⁴

Pendapatan petani sawah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah dari sisi faktor interna seperti: luas lahan, tenaga kerja, modal, benih, pupuk, pestisida dan dari faktor eksternal harga faktor produksi, permintaan produksi, harga jual, kesediaan faktor produksi, cuaca, perawatan tanaman. Sekian banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah penelitian ini

³ Umar Usman, Annalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Volume 03 no 01 Mei 2020, hlm 19-32

⁴ BPS Kabupaten Tapanuli Selatan. (2024). *Statistik Daerah Kecamatan Arse*.

berfokus terhadap luas lahan dan harga jual padi sawah di Kecamatan Arse. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual, dan hasil produksi terhadap pendapatan. Luas lahan mencangkup luas sempitnya lahan yang dimiliki petani, yang mengacu naik turunnya pendapatan.

Sektor pertanian memberikan kontribusi besar dalam mendorong perekonomian di Kecamatan Arse. Secara umum, mata pencarian Masyarakat di Kecamatan Arse adalah sebagai petani dan berkebun, hasil pertanian yang terkenal adalah kopi, padi, karet, kakao, jagung, kulit manis, cabe, bawang merah, dan sayur-sayuran.⁵ Kecamatan Arse subsektor pertanian berpotensi untuk dikembangkan adalah tanaman padi karena tanaman padi sangat berpengaruh positif terhadap kehidupan manusia, selain padi atau beras menjadi salah satu makanan pokok, padi juga merupakan sumber kebutuhan sehari-hari.

Kecamatan Arse merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi padi, karena sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pemilik lahan, semakin tinggi pendapatan di bagian sektor pertanian, mampu meningkatkan produktivitas petani dan mampu memperoleh pendapatan yang di peroleh para petani padi atau katalain produksi. Pendapatan merupakan indikator ekonomi yang mengarahkan pada konsep pembangunan ekonomi yaitu mengusahakan agar produktivitas petani padi dapat meningkat hususnya di Kecamatan Arse, yang mengikuti peningkatan pendapatan yang diperoleh dalam sektor pertanian.

⁵Wikipedia (2024), Perekonomian Kabupaten Tapanuli Selatan, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tapanuli_Selatan

Berikut adalah luas lahan, hasil produksi, harga jual padi di Kecamatan Arse;

Table I.1
Luas Lahan, Hasil Produksi, Harga Jual, dan Pendapatan di Kecamatan Arse Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Lahan(Ha)	Produksi(Ton)	Harga
2019	2.260	12.154	2.700-2.800
2020	2.260	12.154	2.600-2,900
2021	2.245	12.162	2.700-2.900
2022	2.305	12.750	3.000-3.300
2023	2.759	15.257	2.900-3.100

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2024 dan Kantor Camat Kecamatan Arse

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa luas lahan di Kecamatan Arse mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu sebesar 2.245 Ha dikarenakan terjadinya pengaruh gangguan iklim cuaca dan akibat ahli fungsi lahan menjadi pemukiman, kemudian meningkat pada tahun 2022 yaitu sebesar 2.305 Ha yang berarti mulai adanya ekspansi atau optimalisasi lahan kembali, tetapi meningkat drastis di tahun 2023 yaitu 2.759 Ha meningkat sebesar 19,7 % dari tahun sebelumnya dengan pembukaan lahan baru, dukungan pemerintah terhadap pembagunan pertanian, meningkatkan minat petani untuk memperluas lahan karna harga cenderung stabil atau menguntungkan. Hasil produksi meningkat pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan angka produksi yang sama yaitu sebesar 12.154 ton hal ini menunjukkan belum adanya

perubahan signifikan dalam budidaya padi sawah, pada tahun 2021 meningkat sedikit menjadi 12.162 ton meskipun luas lahan turun, kemudian meningkat sedikit pada tahun 2022 menjadi 12.750 ton sejalan dengan bertambahnya luas lahan dan adanya peningkatan efisiensi, pada tahun 2023 hasil produksi melonjak menjadi 15.257 ton meningkat lebih dari 2.500 ton dari tahun sebelumnya ini terkait dengan kenaikan luas lahan. Harga tertinggi pada tahun 2022 bersamaan peningkatan produksi dan sedikit kenaikan luas lahan sedangkan pada tahun 2023 meski volume produksi signifikan meningkat harga justru turun dikarenakan kelebihan pasokan di pasar (pemasok padi).

Kecamatan Arse merupakan salah satu daerah di kabupaten Tapanuli Selatan menjadi salah satu pemasok padi ke kota-kota yang ada di Sumatera Utara. Namun banyak tantangan yang harus dihadapi oleh petani seperti berkurangnya jumlah luas lahan, beban operasional, kebutuhan pupuk hingga hasil panen dimulai.

Penelitian ini telah melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat usaha petani padi di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak dan Ibu selaku usaha petani padi:

1. Menurut bapak Rahman Hakim, usaha petani padi yang dilaksanakannya bahwa pendapatannya sesuai dengan luas lahan dan hasil produksi padi yang diperolehnya, dengan luas lahan sawah yang dimiliki bapak Rahnan Hakim 1200 m^2 dengan penghasilan padinya sebesar 30 karung atau 1240 kg setiap musim panen padi.

2. Menurut ibu Rahmi, bahwa usaha petani padi yang dilaksanakannya bahwa pendapatanya tidak sesuai dengan luas lahan dan hasil produksi, dengan luas lahan sawah yang dimiliki ibu Rahmi sebesar 2500 m^2 dengan penghasilan padiya sebesar 45 karung atau 1710 kg setiap musim panen.
3. Menurut bapak Muda Togu, bahwa usaha petani padi yang dilaksanakanya bahwa harga padi sesuai dengan pendapatan, luas lahan dan hasil produksi yang di perolehnya. Luas lahan sawa yang dimiliki bapak muda togu sebesar 1500 m^2 dengan penghasilan 35 karung atau 1330 kg setiap musim panen.
4. Menurut ibu Anna Sari, bahwa usaha petani padi yang dilaksanakanya bahwa harga padi tidak sesuai terhadap pendapatan, dengan hasil produksi padi yang diproduksi. Luas lahan sawah yang dimiliki ibu anna sari sebesar 1000 m^2 dengan penghasilan 20 karung atau 760 kg setiap musim panen.
5. Menurut bapak Fauzi bahwa usaha petani padi yang dilaksanakannya bahwa pendapatanya sangat baik dari luas lahan, harga, dan hasil produksi, luas lahan bapak fauzi sebesar 3100 m^2 dengan penghasilan 60 karung atau 2280 kg setiap musim panen.⁶

Upaya meningkatkan produksi dilakukan peningkatan produktifitas yang didukung dengan pengembangan teknologi dan mesin pertanian, pembasnian hama dan penyakit tumbuhan, peningkatan luas lahan.

⁶Hasil wawancara dengan bapak Sori Gunung Panjaitan, ibu Rahmi, bapak Muda Togu, ibu Anna Sari, bapak fauzi. Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan 3 januari 2025.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengedifikasi masalah dalam peneliti sebagai berikut:

1. Luas Lahan yang didigunakan untuk menanam padi di Kecamatan Arse dari tahun 2019-2023 menunjukkan adanya dinamika yang berpotensi mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani.
2. Produksi Padi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namu tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan petani, sehingga perlu diteliti lebih lanjut faktor penyebapnya.
3. Harga Jual Padi yang bervariasi tiap tahun berkontribusi terhadap ketidakstabilan pendapatan petani, yang dapat mengurangi kesejahteraan para petani.
4. Pendapatan petani menunjukkan tren kenaikan, namu beberapa tahun tertentu peningkatan tersebut tidak signifikan atau bahkan menurun meskipun produksi meningkat, sehingga diperlukan analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, harga jual, dan hasil produksi⁷.

⁷ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3ES, 1994), 87.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan, serta untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan pengolahan data, maka penelitian ini dibatasi pada **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse.**

Adapun faktor-faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah ;

1. Luas Lahan yang digunakan untuk budidaya padi sawah.
2. Harga Jual hasil panen padi sawah.
3. Hasil Produksi padi sawah yang diproleh petani.

Dengan demikian penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain seperti biaya produksi, baikpun aspek sosial dan budaya yang juga dapat mempengaruhi pendapatan petani.

D. Definisi Operasional Varibel

Defenisi operasional variabel adalah sebuah defenisi yang rumusannya menggunakan kata-kata yang operasional sehingga variabelnya dapat diukur. Defenisi operasional variabel berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel dioperasionalkan dan sebagai dasar untuk menyusun indikator pengukurannya.⁸

⁸Rahmawati, Apa Saja Variabel Penelitian dalam dalam Bidang Marketig, (Panduan Bagi Peneliti Pemula), (Kalimantan Timur : Universitas Mulawarman, 2022), hlm 4.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1	Pendapatan Petani padi (Y)	<p>Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.⁹</p>	<p>1. Kesejahteraan Petani Padi.</p> <p>2. Penghasilan</p>	Ordinal
2	Luas Lahan (X1)	Lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat	1. Keuntungan petani perhektar.	

⁹Anggla Ramadhan, Teori pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani di Desa Medan Krio), (Medan : Tahta Media Group, 2023), hlm 1

		<p>di hasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usahatani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usahatani sangat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan.¹⁰</p>	<p>2. Hasil pertanian hektar. 3. luas lahan yang dapat ditanami padi sawah</p>	Ordinal
3	Harga jual (X2)	<p>Nilai total suatu barang atau jasa yang diberikan dalam bentuk uang disebut harga.</p>	<p>1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian kualitas dengan harga 3. Daya saing harga</p>	Ordinal
4	Hasil Produksi (X3)	<p>Hasil produksi merupakan sesuatu yang diproleh sebagai akibat bekerjanya faktor</p>	<p>1. Modal 2. Tenaga Kerja 3. Output produksi</p>	

¹⁰Suci Arianty, Analisis Fakti-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallasang Kabupaten Takalar, (*Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2020*) hlm 13.

		produksi (input) secara sekaligus yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen. ¹¹		Ordinal
--	--	--	--	---------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse?
3. Apakah hasil produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse?
4. Apakah luas lahan, harga jual, hasil produksi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap tingkat pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap tingkat pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

¹¹Satriani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Dengan Sistem Mawah, (Bandah Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniri, 2020), hlm18.

3. Untuk mengetahui pengaruh hasil produksi terhadap tingkat pendapatan sawah di Kecamatan Arse.
4. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan berupa tambahan ilmu pengetahuan tentang Luas Lahan, Harga Jual, dan Hasil Produksi terhadap Pendapatan Petani Sawah pada Kecamatan Arse.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan yang terkhusus semongga dapat membantu dalam membantu wawasan dan referensi keilmuan mengenai pendapatan petani padi dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap peningkatan pendapatan petani padi dalam pemahaman terhadap masyarakat di Lingkungan Pangaran Pisang.

4. Bagi pemerintah

Semoga dengan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai pengelolaan pendapatan petani sawah oleh Lembaga sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

H. Sistematika Penelitian

Penulisan dalam menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami pembaca dan untuk mempermudah peneliti mengklasifikasikannya kedalam lima bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang ada dalam pendahuluan dibahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan di identifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan yang telah ditentukan akan dibahas mengenai defenisi skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Selanjutnya dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari peneliti tersebut yang nantinya peneliti ini akan berguna bagi peneliti, masyarakat, dunia akademik, dan pemerintah.

BAB II, Landasan teori, didalamnya memuat tentang perangkat teori, penelitian terdahulu, krangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang ada di dalam landasan teori membahas tentang penjelasan

mengenai variabel penelitian secara teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Selain itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana hubungan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Dan selanjutnya memuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III, Metodologi penelitian, didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, serta jenis penelitian. Selanjutnya akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi perhatian penelitian untuk di teliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, dalam bab ini membahas tentang gambaran umum usaha Petani Sawah di Kecamatan Arse, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertakan dengan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Krangka Teori

1. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Menurut Mubyarto Luas lahan usaha tani adalah penguasaan lahan oleh petani, luasnya lahan usahatani akan mempengaruhi petani dalam menerapkan teknologi yang didapat dari kegiatan penyuluhan. Faktor kemampuan ekonomi yang dominan bagi petani adalah luas lahan usahatani. Dan luas lahan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi warga masyarakat desa dalam pembangunan pedesaan. Hal ini diduga bahwa petani yang memiliki luas lahan yang luas relatif tergolong tinggi perhatiannya terhadap usahatani dan juga akan lebih berpengaruh besar karena merupakan tumpuan harapan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.¹²

Penggunaan luas lahan tanaman semusim diutamakan untuk tanaman musiman yang dalam polanya dapat dengan rotasi atau tumpang sari dan panen dilakukan setiap musim dengan periode biasanya kurang dari setahun. Penggunaan luas lahan tanaman tahunan merupakan penggunaan

¹² Mislahatul Amma, Saprida, dan Amir Salim, Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, vol 2 no 1 Maret 2022, hlm 53-58.

tanaman jangka panjang yang pergilirannya dilakukan setelah hasil tanaman tersebut secara ekonomi tidak produktif lagi, seperti pada tanaman perkebunan. Penggunaan luas lahan permanen diarahkan pada lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian, seperti hutan, daerah konservasi, perkotaan, desa dan sarananya, lapangan terbang, dan pelabuhan. Secara nasional sumberdaya lahan sawah khususnya memiliki peranan penting dalam memproduksi bahan pangan. Sekitar 90 persen produksi padi nasional dihasilkan dari lahan sawah dan sisanya dari lahan kering.¹³

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efesien atau tidaknya suatu usaha pertanian. makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efesien akan berkurang. Sebaliknya pada lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, sehingga usaha pertanian ini lebih efesien. Namun dari lain sisi semakin luas lahan semakin banyak pengasilan dari petani padi.¹⁴

b. Indikator Luas Lahan

Luas lahan yaitu jumlah lahan yang digarap untuk usaha menggarap atau menanam padi dalam penelitian ini menggunakan lahan tampa

¹³Unaruddin Uasman, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara,(*Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal Vol. 03 Nomor 01 mei 2020*), hlm. 19-32.

¹⁴Cendikia Himawan Tri Nugraha, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kaus: Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan), (*Journal of Economics*, Vol 10, No 1, 2021), hlm 1-9.

darimana diprolehnya atau status tanah tersebut. Dengan indikator luas lahan yang digunakan kegiatan untuk menanam tanaman padi dalam suatu hektar (ha).¹⁵ Lusa lahan dapat di artikan sebagai, seberapa luas lahan yang digarap dimiliki ataupun yang dikerjakan, meskipun yang disewa oleh petani.

2. Harga Jual

a. Pengertian Harga Jual

Menurut ibn kholdun, harga jual adalah hasil dari hukum permintaan dan penawaran pengecualian satu-satunya dari hukum ini adalah harga emas dan perak, yang merupakan standar moneter. Semua barang-barang terkena fluktuasi harga yang tergantung pada pasar. Bila suatu barang langka dan banyak yang diminta, maka harganya makin tinggi. Karena itu ibn Kholdun menguraikan suatu teori nilai yang berdasarkan tentang kerja, sebuah teori tentang harga jual yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran. Supanya dapat untuk menganalisis fenomena distribusi.¹⁶

Menurut Kotler harga jual adalah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk suatu mafaat atas komsumsian, penggunaan, kepemilikan barang atau jasa. Harga jual tidak selalu dengan uang, akan tetapi harga jual juga dapat berbentuk dengan barang, tenaga dan waktu. Sedangkan menurut sukirno harga jual suatu barang dan jumlah barang yang diperjual belikan

¹⁵Satriani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Dengan Sistem Mawah, (Bandah Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raninri, 2020), hlm 16.

¹⁶Sarmiana Batubara dan Damrin Batubara, *Buku Sejarah pemikiran ekonomi islam*, (Medan: Merdeka Kreasi 2021), hlm. 100

dipasar perlu secara serentak di analisis permintaan dan penawaran terhadap suatu barang dalam suatu pasar. Teori harga jual pada umumnya adalah harga suatu barang dan jasa yang pasaranya komparatif tinggi rendahnya ditemukan oleh permintaan dan penawaran.¹⁷

b. Peranan Harga Jual

Menurut Kotler dan Amsrong harga jual ada dua peranan penting dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Merupakan fungsi harga jual yang dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau nilai tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya beli.
- 2) Merupakan fungsi harga jual dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya.

c. Indikator Harga Jual

Menurut Klotler ada lima indikator yang mencirikan harga.jual Yaitu:

- 1) Biaya Produksi

Harga harus minimal menutupi biaya total (tetap dan variabel). Biaya menjadi batas bawah penetapan harga.

¹⁷ Suci Arianty, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallasang Kabupaten Takalar, (*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2020) hlm 15.

2) Permintaan Pasar

Harga ditentukan oleh persepsi nilai dari konsumen. Jika permintaan tinggi, perusahaan bisa menetapkan harga lebih tinggi.

3) Tujuan Perusahaan

Seperti maksud untuk penetrasi pasar, maksimasi laba, mempertahankan pangsa pasar, atau menyaingi pesaing.

4) Harga dan Penawaran Pesaing

Harga produk pesaing menjadi tolok ukur dalam menetapkan harga agar tetap kompetitif.

5) Kondisi Pasar dan Lingkungan Eksternal

Termasuk regulasi pemerintah, kondisi ekonomi (inflasi/deflasi), serta faktor sosial dan teknologi.

6) Nilai yang Dirasakan Konsumen

Harga disesuaikan dengan manfaat dan nilai yang dirasakan konsumen terhadap produk.¹⁸

3. Hasil Produksi

a. Pengertian Hasil Produksi

Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan. Padi tersebut kemudian diproses menjadi beras, yang mana beras tersebut diolah menjadi nasi. Padi juga digunakan sebagai

¹⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, 2016), hlm. 450–470.

bahan pokok nasi yang merupakan sumber kalori utama yang banyak mengandung unsur karbohidrat yang sangat tinggi sehingga sangat bermanfaat dan menjadikan sebagai bahan pangan utama. Hasil produksi adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber tenaga kerja, bahan baku, modal, energi, dan lain-lain, yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut.¹⁹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi adalah banyaknya hasil yang dapat oleh petani setelah panen padi yang udah proses panen. Jumlah produksi padi dilihat dari berapa banyak padi yang dirontokkan dengan mesin penghilir ataupun secara tradisional. Ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberi manfaat sekarang atau dimasa yang akan datang. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa segala danya upanya yang dilakukan oleh suatu entitas bisnis dengan tujuan agar menghasilkan suatu pemasukan atau pendapatan yang berupa barang atau jasa dapat disebutkan dengan biaya. Dengan kata lain biaya dikatakan hal yang paling penting untuk menentukan ketusan yang terkait dengan profitabilitas, efisiensi, dan efektifitas atas penggunaan sumber daya.²⁰

¹⁹ Unaruddin Uasman dan Mauliza Yanti, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara, (*Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal Vol. 03 Nomor 01 mei 2020*), hlm. 19-32.

²⁰ Helin Garlinia Yudawisastra, Teori Produksi dan Biaya, (Bandung: *widina Media Utama 2023*), hlm. 80.

b. Indikator Hasil Produksi

- 1) Keandalan (*Reliabiliti*) yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai.
- 2) Daya tahan berkaitan dengan beberapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- 3) Estetika yaitu danya tarik produk terhadap panca indera.
- 4) Kualitas yang dapat dihasilkan oleh petani.
- 5) Kualitas yang dipersiapkan merupakan persepsi konsumen terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk.²¹

4. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah total permintaan seseorang atau suatu rumah tangga selama priode tertentu, pendapatan ini terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh semua pihak di dalam perekonomian. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia , pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, Perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, laba, dan lain-lain.²² Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Pendapatan

²¹ Suci Arianty, Analisis Fakti-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallasang Kabupaten Takalar, (*Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 2020) hlm 20.

²² Elisa Anjarwati dan Aswadi Lubis, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sawit, (*Profetik Jurnal ekonomi syariah*, vol. 2 no. 2 Juli-Desember 2023), hlm 23

seseorang dapat diartikan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan propesi masing-masing misalnya: pengusaha, buruh, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan menjadi tabungan maupun usaha.

Badan pusat statistik mendefenisikan pendapatan sebagai seseorang atau individu yang telah bekerja dengan mendapatkan gaji atau penghasilan selama jangka waktu tertentu baikpun berupa uang atau barang, BPS juga menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang adalah penerima dalam bentuk uang yang didapatkan melalui dari balas jasa.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapatkan disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai seperti warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagianya.²³

b. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga gologan yaitu:

²³Anggia Ramadhan, Teori Pendapatan Studi Kasus: Pendapatan Petani Padi Desa Medan Krio, (*Medan : Tahta Media Group 2023*), hlm 2

- 1) Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain: (1) Pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, (2) Ternak dan barang lainnya, (3) Buga dari uang (4) Sumbangan dari pihak lain, (5) Pendapatan dari pensiun.²⁴

B. Penelitian Terdahulu

Table 1I.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suci Arianty (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara siimultan variabel luas lahan,

²⁴Satriani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Dengan Sistem Mawah, (*Bandah Aceh* : Universitas Islam Negeri AR-Raninri, 2020), hlm11.

	Makasar 2020)	Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar	harga jual, dan hasil produksi berpengaruh sikenfikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani padi.
2	Syifa Salsabila dan Eny Fahraty, (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, 2019).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan petani padi berpengaruh pada Luas lahan dan biaya benih variabel yang dominan yang mempengaruhi pendapatan petani padi adalah variabel biaya benih (X2) dikarenakan nilai t_{hitung} nya lebih besar dari variabel lainnya yaitu sebesar 4,400.
3	Suaibatul Aslamiah Batubara (Skripsi,	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Universitas Medan Area, 2023)	Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Naga Timbul Kecamatan Deli Serdang	besarya pendapatan usaha petani padi sawah di desa Naga Timbul, Kecamatan Tantung Morawa sangat berpengaruh siknifikan terhadap pendapatan usaha padi sawah, dalam simultan luas lahan, harga jual, biaya produksi, dan produksi jual.
4	Ahmad Ridha, (Jurnal Samudra Ekonomika, 2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh

			Timur, sedangkan variabel total berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
5	Septi, (Skripsi Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan, 2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kabupaten Tapanuli Selatan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa luas lahan dan luas penduduk berpengaruh terhadap produksi padi di Kabupaten Tapanuli selatan berdasarkan secara hasil uji simultan pada varibel luas lahan dan jumlah penduduk berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi sawah di kabupaten Tapanuli Selatan.
6	Satrini, (Skripsi Universitas Islam	Analisis Faktor-Faktor yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Negeri Ar-Raniry banda Aceh, 2020)	Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Dengan Praktik Mawah (Studi Kasus Pada Petani Padi di Desa Kampung Tinggi Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)	variabel dependen (luas lahan, biaya produksi dan jumlah produksi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen (pendapatan petani) yang menggunakan konsep mawah di desa kampung tinggi.
7	Riva Hendriani, Latifa Hanum, dan Regia Indah Kemala Sari, (Journal of Agribusiness and Community Empowerment, 2018)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Penggunaan Pupuk Organik dan Anorganik di Kecamatan Harau.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi secara nyata pendapatan petani padi di kecamatan harau adalah luas lahan dan biaya produksi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi secara tidak nyata

			pendapatan petani padi adalah umur petani, Pendidikan petani, jumlah produksi dan harga produksi dan harga produksi.
--	--	--	--

Dalam beberapa penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini perbedaan dan persamaan yaitu:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian suci arianty adalah sama-sama membahas tentang variabel Y yaitu pendapatan petani padi, variabel X1 luas lahan, X2 harga jua, dan X3 hasil produksi pada pendapatan petani padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallasang Kabupaten Takalar, sedangkan perbedaannya terletak pada tempatnya. Peneliti meneliti pada pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syifa Salsabila dan Eny Fahraty adalah sama-sama membahas tentang variabel Y yaitu pendapatan petani padi dan memiliki variabel X1 Luas Lahan X2 Biaya Benih X3 Biaya Benih sedangkan perbedaannya terletak pada X2 Harga Jual dan X3 Hasil Produksi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Suaibatul Aslamia Batubara adalah sama-sama membahas tentang variabel Y yaitu pendapatan dan memiliki variabel X1 luas lahan, X2 harga jual, dan X3 biaya produksi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X1 Luas Lahan, X2 Harga Jual dan X3 Hasil Produksi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Ridha adalah sama-sama meneliti variabel Y adalah pendapatan, dan memiliki variabel X1 Tenaga Kerja, X2 luas lahan, X3 total biaya sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X1 luas lahan, X2 harga jual dan X3 hasil produksi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Septi adalah sama meneliti variabel Y adalah produksi padi dan memiliki variabel X1 luas lahan, X2 jumlah penduduk sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y Pendapatan Petani Padi dan memiliki variabel X1 Luas Lahan, X2 Harga Jual, dan X3 Hasil Produksi

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Satriani adalah sama variabel Y adalah pendapatan petani yang menggunakan sistem mawah dan memiliki variabel X1 luas lahan, X2 biaya produksi, X3 jumlah produksi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X1 luas lahan, X2 harga jual dan X3 hasil produksi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riva Hendriani, Latifa Hanum, dan Regia Indah Kemala Sari adalah sama variabel Y adalah pendapatan petani yang menggunakan sistem mawah dan memiliki variabel X1 Umur, X2

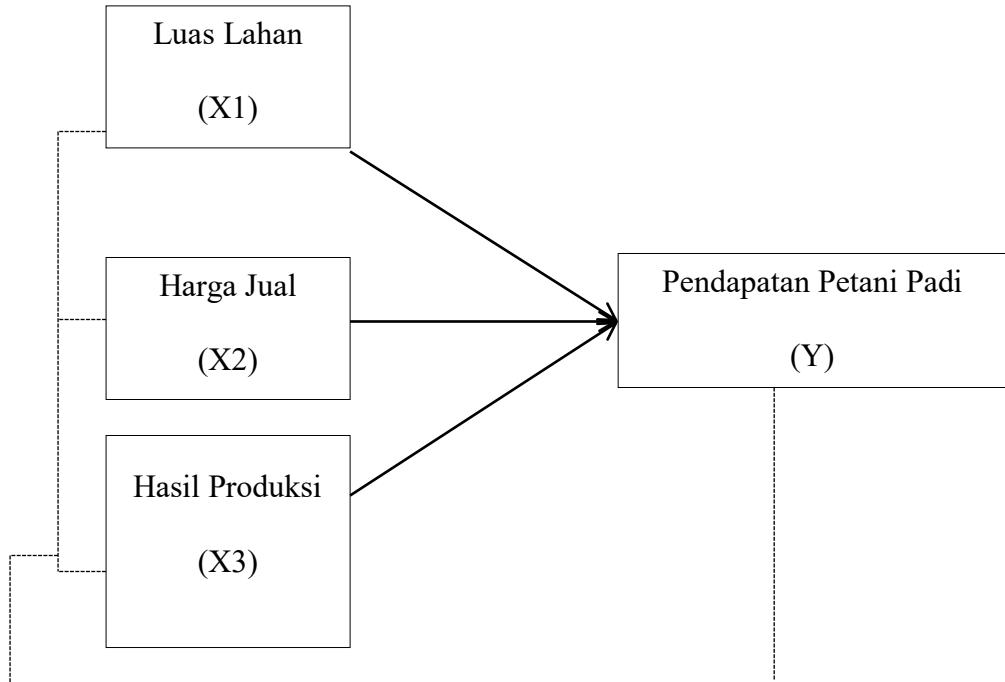
Pendidikan, X3 Luas Lahan X4 Biaya Produksi, X5 jumlah produksi sedangkan perbedaanya terletak pada variabel X1 luas lahan, X2 harga jual dan X3 hasil produksi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti, sehingga memunjukkan asumsi-umsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat di rumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.²⁵ Sesuai dengan tujuan dan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petanni padi di kabupaten tapanuli selatan. Dari uraian tersebut secara sistematis kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

²⁵Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Pelajari*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2022), hlm 60.

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Keterangan :

— Parsial

- - - - Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁶

Berdasarkan hipotesis diatas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

²⁶ Dodiet Aditya, *hipotesis dan variabel penelitian*, (Surakarta : cv. Tahta Media Group, 2021), hlm 7.

H_{o1} : Tidak ada pengaruh Luas Lahan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{a1} : Ada pengaruh Luas Lahan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh Harga Jual terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{a2} : Ada pengaruh Harga Jual terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{o3} : Tidak ada pengaruh Hasil Produksi terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{a3} : Ada pengaruh Hasil Produksi terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{o4} : Tidak ada pengaruh Luas Lahan, Harga Jual, dan Hasil Produksi terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

H_{a4} : Ada pengaruh Luas Lahan, Harga Jual, dan Hasil Produksi terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²⁷ Penelitian ini melakukan konfirmasi terhadap variable-variabel yaitu pengaruh luas lahan, harga jual, biaya produksi terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu pada penelitian.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi di Kecamatan Arse yang berjumlah 225 petani.

²⁴Abigail Soesana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2023) hlm 32.

²⁸ Dameria Sinaga, Ajar Statistik Dasar, (Jakarta Timur : Uki Press, 2014) hlm 5.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk peneliti, bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁹

Rumus ini digunakan untuk mengetahui jumlah sampel dari jumlah populasi yang telah diketahui. Peneliti ini menggunakan rumus *Slovin*, dengan taraf signifikansi 10% atau dengan nilai 0,1 dengan rumus sebagai berikut:³⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error Toleransi

Dengan demikian besarnya sampel yang dapat digunakan dlm penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

²⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2022), hlm 65.

³⁰Ibid, hlm 66

$$= \frac{225}{1 + 225(0,1)}$$

$$= \frac{225}{3,25}$$

$$= 69$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 69 petani padi sawah yang dianggap sudah mewakili seluruh petani yaitu sebanyak 225 petani padi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah bukti penulisan yang diperoleh dilapangan yang dilakukan secara langsung.³¹ Berdasarkan penelitian di atas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data hasil yang diprooleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh petani padi sawah di Kecamatan Arse.

2. Data skunder

Data Sekunder, adalah data-data yang telah diolah dan diperoleh dari BPS Tapsel, Kantor camat Arse, dan petani sawah di kecamatan Arse, seperti data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah petani, jumlah pendapatan, jumlah produksi padi sawah, dan luas lahan yang ada di Kecamatan Arse.

³¹Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67–68.

E. Instrumen Pegumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³² Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti³³. dengan tujuan mendapatkan data yang menyeluruh, dalam mengumpulkan data penulis melalui observasi di Kecamatan Arse.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya. Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Kecamatan Arse. Dengan menyebarluaskan angket langsung dikasih pada petani sawah untuk menyempurnakan peneliti untuk mengetahui apa saja masalah yang sering terjadi dalam pengelolahan padi sawah.

³²Rukiah and others, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah’, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7 (2022), hlm. 375.

³³ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran*, edisi ke-6 (Penerbit SAGE, 2022).

Instrumen penelitian ini yaitu dengan mengukur variabel Kepuasan Pendapatan (Y), Luas Lahan (X1), Harga Jual (X2) Hasil Produksi(X3). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dengan lima skala, dengan bobot nilai 1 sampai 5.

Bobot nilai instrument penelitian berdasarkan modifikasi skala likert untuk setiap variabel penelitian.

Tabel III. 1 Skala Likert

Kategori Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau variabel mengenai hal-hal yang berupa catatan, maupun dari buku. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fiksi dan kondisi wilayah dan batas wilayah, jumlah penduduk dan mata pencarian penduduk di Kecamatan Arse. Terhusus untuk mengetahui lebih dalam tentang pendapatan padi sawah di kecamatan arse.

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data. Uji validitas menurut pendapat dari ahli dapat menggunakan rumus person moment, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat dari penafsiran korelasinya.³⁴

Menilai suatu ke validan suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan dengan rumus:

- a. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.³⁵

³⁴Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021), hlm. 12.

³⁵Husein Umar, *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* (Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 113.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut reliabel. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variable tersebut tidak reliable.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda. Persamaan regresi berganda adalah persamaan regersi yang melibatkan dua variabel atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas. Metode ini memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh luas lahan, modal, tenaga kerja, teknologi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Arse.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambil data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁷ Maksimum digunakan yang

³⁶ Morisson, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 104

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 147.

berlaku mencari nilai tertinggi dan minimum digunakan untuk mencari nilai terendah dan *Mean* digunakan untuk mencari rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus di penuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis SPSS.³⁸ Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik³⁹. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Untuk uji normalitas, penelitian menggunakan teknik uji Kolmogorov-Sminov. Ketentuan yang digunakan adalah jika $\text{sig} > 0,1$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel

³⁸ Lesyah Rodliah, Pengantar Dasar Statistik Dilengkapi Analisis dengan Bantuan Software SPSS, (Madura : *LPPM UNHASY Terbureng Jombang, 2021*), hlm 90.

³⁹ Diah Wijayanti Sutha, Biostatistika: *Buku Ajar* (Malang : Media Nusa Creative Publishing, 2021), hlm. 75.

bebas⁴⁰. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF $< 0,1$ maka tidak terjadimultikolinieritas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai VIF $> 0,1$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dengan uji spearman's Rho adalah jika nilai sig 2-tailed $> 0,1$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika nilai sig 2-tailed $< 0,1$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen⁴¹.

Bentuk persamaan analisi regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

⁴⁰ D. Meiryani Memahami, Uji Multikolinearitas Dalam Model Regresi' <<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/me-mahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>> [accessed 17 November 2023].

⁴¹ 'Memahami Analisis Regresi Linier Berganda' (accessed 18 November 2023 pukul 12.31 WIB).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$P = a + b_1 LH + b_2 HJ + b_3 HP + e$$

Keterangan :

P = Pendapatan

LH = Luas Lahan

HJ = Harga Jual

HP = Hasil Produksi

a = Nilai Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi Variabel X_1, X_2, X_3

e = *Standart Error Term*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan)⁴². Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:⁴³

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau maka H_0 ditolak dan H_0 diterima.

⁴² Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁴³ Duwi Prayitno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 161.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < a$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > a$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁴⁴

⁴⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 29-30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Propil Wilayah Kecamatan Arse

Kecamatan Arse terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Arse merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Tapanuli Selatan, yang terdiri dari 15 kecamatan di Kabupaten Tapanul Selatan yang di bentuk melalui peraturan pemerintah No. 43 tahun 1999 tanggal 26 Mei 1999. Secara umum wilayah kecamatan arse berada pada 650 – 1.925,3 DPL dengan topografi datar dan berbukit-bukit dengan luas wilayah $\pm 26.590,28 \text{ km}^2$.

Batas wilayah kecamatan Arse :

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Saipar Dolok Hole.
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Sipirok .
- c. Sebelah Barat dengan Kabupaten Tapanuli Utara.
- d. Sebelah Timur dengan Kecamatan Sipirok.

2. Letak Geokrafi

Kecamatan Arse merupakan salah satu kecamatan dari salah satu kecamatan dari Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Kecamatan ini terletak di bangian selatan Kecamatan Saipar Dolok Hole, Dalam pelaksanaan pembagunan, faktor yang sangat berpengaruh yaitu penduduk. Karna pada dasarnya tidak hanya menjadi pelaksana dalam suatu pembangunan. Perkembangan penduduk sangat dibutuhkan yang

memiliki ciri serta karakteristik yang dapat memberikan kontribusi dalam pembagunan.

Jumlah penduduk yang besar tidak hanya menjadi modal pembangunan tetapi dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti kebutuhan akan adanya lapangan kerja, kebutuhan rumah tangga, Pendidikan dan sebagainya. Selain itu komposisi penduduk yang tidak seimbang antara jumlah penduduk usia muda dan usia produktif begitu pula dengan persebaran penduduk yang tidak seimbang dapat menimbulkan berbagai permasalahan.

3. Kondisi Iklim dan Tanah

Umumnya iklim di Kecamatan Arse termasuk daerah yang beriklim tropis dan lembah. Intensitas penyinaran matahari selalu tinggi dan sumber daya air yang cukup banyak sehingga menyebabkan tingginya penguapan yang menimbulkan awan aktif/tebal. Menunjukkan bahwa suhu harian di kecamatan Arse berkisar antara 18°C hingga 27°C dengan kelembapan relatif yang tinggi, sering mencapai 90% atau lebih. Cuaca umumnya berawan hingga cerah berawan, dengan potensi hujan ringan dan kabut pada pagi atau malam hari.

Kondisi iklim ini sangat cocok untuk budidaya tanaman seperti padi, cabai, ubi jalar, dan karet. Penelitian agroklimatologi menunjukkan bahwa curah hujan yang konsisten di wilayah ini mendukung produktivitas tanaman-tanaman tersebut. Jenis tanah di kecamatan Arse merupakan campuran, seperti tanah gambut, tanah liat, tanah ultisol dan jenis tanah

lainnya. Secara keseluruhan, Kecamatan Arse memiliki potensi pertanian yang baik dengan pengelolaan yang tepat terhadap kondisi iklim dan tanahnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat dari data penelitian tersebut dengan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membuat pendataan dalam bentuk angket yang terdiri dari 4 pertanyaan untuk variable Luas Lahan (X1), 4 pertanyaan untuk variable Harga Jual (X2), 4 pertanyaan untuk variabel Hasil Produksi (X3), dan 4 pertanyaan untuk variabel Pendapatan (Y). Angket yang diberikan kepada 69 orang sebagai sampel penelitian yang mana bentuk kuesionerl ini adalah angket terbuka dimana setiap item soal langsung terjawab oleh responden.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang di ukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} . Uji validitas yang dilakukan untuk menguji 4 peryataan untuk luas lahan, 4 peryataan untuk harga jual, 4 peryataan untuk hasil produksi, dan 4 peryataan untuk pendapatan. Hasil uji validitas dari penelitian ini yaitu:

a. Hasil Uji Validitas Luas Lahan (X1)

Pengujian Validitas dilakukan pada 69 orang dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} adalah 0,2352 yaitu dari keempat item pernyataan variabel harga keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Luas Lahan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,775	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 69$ pada taraf signifikan 5% dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,2352	Valid
2	0,660		Valid
3	0,700		Valid
4	0,801		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 24 (data diolah)

Uji validitas luas lahan pada Tabel. IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai luas lahan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 adalah valid. Karena keempat item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 69$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2352. Sehingga keempat item angket luas lahan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Harga Jual (X_2)

Pengujian Validitas dilakukan pada 69 orang dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} adalah 0,2352 yaitu dari keempat item pernyataan variabel harga jual keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Harga Jual

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,753	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $n= 69$, pada taraf signifikan 5% dengan nilai r_{table} statistik, maka r_{table} sebesar = 0,2352	Valid
2	0,721		Valid
3	0,764		Valid
4	0,638		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 24 (data diolah)

Uji validitas harga jual pada Tabel. IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai harga jual dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 adalah valid. Karena keempat item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $n= 69$ maka diperoleh r_{table} adalah 0,2352. Sehingga keempat item angket harga jual dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Hasil Produk (X_3)

Pengujian Validitas dilakukan pada 69 orang dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r_{table} adalah 0,2352 yaitu dari keempat item pernyataan variabel hasil produksi keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Hasil Produksi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,644	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $n= 69$, pada taraf signifikan 10 % dengan nilai r_{table} statistik, maka r_{table} sebesar = 0,2352	Valid
2	0,470		Valid
3	0,810		Valid
4	0,780		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 24 (data diolah)

Uji validitas hasil produksi pada Tabel. IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai hasil produksi dari pernyataan 1 sampai

dengan pernyataan 4 adalah valid. Karena keempat item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 69$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2352. Sehingga keempat item angket hasil produksi dinyatakan valid.

d. Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

Pengujian Validitas dilakukan pada 69 orang dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} adalah 0,2352 yaitu dari kempat item pernyataan variabel pendapatan dinyatakan valid

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,647	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 69$, pada taraf signifikan 5 % dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,2352	Valid
2	0,724		Valid
3	0,625		Valid
4	0,886		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 24 (data diolah)

Uji validitas pendapatan pada Tabel. IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pendapatan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 adalah valid. Karena keempat item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 69$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2352. Sehingga keempat item angket pendapatan dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Luas Lahan (X1)

Hasil uji reliabilitas variabel luas lahan berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi *software* SPSS Versi 24 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Luas Lahan (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.793	.847	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel. IV.5 dapat disimpulkan bahwa luas lahan dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,793 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

b. Hasil Uji Reliabilitas Harga Jual (X2)

Hasil uji reliabilitas harga jual berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi *software* SPSS Versi 24 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Jual (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.834	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel. IV.6 dapat disimpulkan bahwa harga jual dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,787 >$

0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel variasi produk dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

c. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Produk (X3)

Hasil uji reliabilitas variabel hasil produksi berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi *software* SPSS Versi 24 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil Produk (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.776	.812	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel. IV.7 dapat disimpulkan bahwa hasil produk dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,776 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil produk dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

d. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Hasil uji reliabilitas variabel pendapatan berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi *software* SPSS Versi 24 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.787	.836	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel. IV.8 dapat disimpulkan bahwa pendapatan dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,787 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.9
UJI Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luaslahan	69	14	6	20	14.01	3.099
Hargajual	69	10	10	20	15.97	2.755
Hasilproduksi	69	11	9	20	16.43	2.239
Pendapatan	69	12	8	20	14.46	3.483
Valid N (listwise)	69					

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.9 menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X_1) memiliki nilai minimum 6.00, maximum 20.00, dan nilai mean sebesar 14.01. Variabel harga jual (X_2) memiliki nilai minimum 10.00, maximum 20.00 dan nilai mean sebesar 15,97. Variabel hasil produksi (X_3) memiliki nilai minimum 9.00, nilai maximum 20.00, dan nilai

mean sebesar 16.43. Variabel pendapatan (Y) memiliki nilai minimum 8.00, nilai maximum 20.00 dan nilai mean sebesar 14.46

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji one Sample Komogrov-Smirnov Test. Data distribusi normal jika nilai signifikasinya $> 0,1$ dan jika sebaliknya maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19465187
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.105
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa

nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,003 artinya nilai signifikansi 0,003

$< 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak terdistribusi

normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model *regresi* dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleran	VIF
1 (Constant)	5.512	4.110		1.341	.185		
Luaslahan	.067	.147	.059	.454	.652	.755	1.325
Hargajual	.472	.163	.373	2.897	.005	.780	1.282
Hasilproduksi	.029	.202	.019	.145	.885	.771	1.297

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan tabel. IV.14 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel luas lahan $1,332 < 10$, harga jual $1,282 < 10$, dan hasil produksi $1,297 < 10$ jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Sementara nilai tolerance untuk variabel luas lahan $0,755 > 0,1$, harga jual $0,780 > 0,1$, dan hasil produksi $0,771 > 0,1$, jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari ketiga variabel adalah tolerance $> 0,1$, berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel luas lahan, harga jual, dan hasil produksi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman's rho pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Luaslah an	Hargaj ual	Hasilpro duksi	Penda patan	Unstandar dized Residual
Spear man's rho	Luaslahan	Correlation Coefficient	1.000	.389 ^{**}	-.079	-.051	-.070
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.517	.678	.570
		N	69	69	69	69	69
	Hargajual	Correlation Coefficient	.389 ^{**}	1.000	.322 ^{**}	.215	-.033
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.007	.076	.786
		N	69	69	69	69	69
	Hasilproduksi	Correlation Coefficient	-.079	.322 ^{**}	1.000	.371 ^{**}	.022
		Sig. (2-tailed)	.517	.007	.	.002	.856
		N	69	69	69	69	69
Pendapatan	Correlation Coefficient	-.051	.215	.371 ^{**}	1.000	.914 ^{**}	
		Sig. (2-tailed)	.678	.076	.002	.	.000
	N	69	69	69	69	69	69
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.070	-.033	.022	.914 ^{**}	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.570	.786	.856	.000	.
	N	69	69	69	69	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan Tabel. IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel luas lahan sebesar $0,570 > 0,10$, harga jual $0,786 > 0,10$, dan hasil produksi $0,856 > 0,10$. Maka Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dibantu dengan SPSS versi 24 untuk mencari pengaruh variabel luas lahan, harga jual, dan hasil produksi terhadap pendapatan. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.512	4.110		1.341	.185
	Luaslahan	.067	.147	.059	.454	.652
	Hargajual	.472	.163	.373	2.897	.005
	Hasilproduksi	.029	.202	.019	.145	.885

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

$$P = 5,512 + 0,067 LH + 0,472 HJ + 0,202 HP + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 5,512 dapat diartikan bahwa jika variabel luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan hasil produksi (X_3) diasumsikan 0 maka pendapatan nilainya sebesar 5,512.
- b. Nilai koefisien regresi luas lahan (b_1) sebesar 0,067 artinya jika variabel harga ditambah 1 satuan, maka pendapatan berkurang sebesar 0,067 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara luas lahan dengan pendapatan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel harga jual (b_2) sebesar 0,472 artinya jika variabel harga jual ditambah 1 satuan, maka pendapatan bertambah sebesar 0,472 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga jual dengan pendapatan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel hasil produksi (b_3) sebesar 0,029 artinya jika variabel hasil produksi ditambah 1 satuan, maka pendapatan

mengalami bertambah sebesar 0,029 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hasil produksi dengan pendapatan.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel luas lahan, harga jual dan hasil produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.512	4.110		1.341	.185
	Luaslahan	.067	.147	.059	.454	.652
	Hargajual	.472	.163	.373	2.897	.005
	Hasilproduksi	.029	.202	.019	.145	.885

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel IV.17 dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (69 - 3 - 1) = 65$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.668. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) t_{hitung} luas lahan adalah $0,454 < 1.668$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan pada masyarakat Kecamatan Arse

2) t_{hitung} harga jual adalah $2,897 > 1.668$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan pada masyarakat Kecamatan Arse.

3) t_{hitung} hasil produksi adalah $0,145 < 1.668$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan pada masyarakat Kecamatan Arse.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.165	3	43.722	4.095
	Residual	693.994	65	10.677	
	Total	825.159	68		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Hasilproduksi, Hargajual, Luaslahan
Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada Tabel IV.18 di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 4,095 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = n-k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($69-3-1 = 65$) yang diperoleh nilainya sebesar 2.75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,274 > 2.75$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh variabel luas lahan, harga jual dan hasil produksi terhadap pendapatan pada masyarakat Kecamatan Arse.

7. Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)

Uji Determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut ini hasil uji determinasi (R^2):

Tabel IV.16
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				Std. Error of the Estimate
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.699 ^a	.559	.420	3.268

a. Predictors: (Constant), Hasilproduksi, Hargajual, Luaslahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil *Output SPSS 24* (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.19 dapat diketahui bahwa nilai $R=0,699$. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,420 artinya kontribusi luas lahan, harga jual dan hasil produksi terhadap pendapatan sebesar 42,0% sedangkan 58,0% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse. Adapun hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

1. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara varsial variabel Luas Lahan dengan nilai signifikan sebesar $0,652 > 0,1$ dengan nilai t_{hitung} luas lahan adalah $0,454 < 1.668$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani sawah pada masyarakat Kecamatan Arse.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian Puguh Apriadi yang menyatakan bahwa luas lahan berhubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian yang dilakukan yaitu luas lahan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dikarenakan kebanyakan petani menggunakan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan sedangkan seluruh biaya produksi ditanggung oleh petani penggarap lahan mengakibatkan semakin luas lahan yang ditanami maka akan semakin menambah biaya produksi bagi penggarap lahan yang hasil panennya belum tentu sesuai dengan pengeluaran biaya yang dikeluarkan si penggarap.

2. Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse.

Salah satu yang merangsang produsen atau petani dalam meningkatkan hasil pertaniannya mereka adalah harga, sebab dengan bersaing dan tingginya harga maka pendapatan yang diterima petani akan meningkat pula. Permintaan suatu barang terutama di pengaruhi oleh

harganya. Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara varsial variabel Harga Jual dengan nilai signifikan sebesar $0,005 > 0,1$ dengan nilai t_{hitung} harga jual adalah $2,897 > 1.668$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan pada masyarakat Kecamatan Arse.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Mubyarto, yang menyatakan bahwa petani sangat responsif terhadap perubahan harga komoditi pertanian, pada waktu harga tinggi petani berusaha menambah produksi komoditi pertanian mereka dan sebaliknya pada waktu harga rendah petani berusaha menurunkan produksi. Hal ini berarti jika harga jual gabah meningkat dipasaran, maka petani akan berusaha untuk meningkatkan jumlah produksinya, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya meningkatkan atau memaksimalkan penggunaan input-input produksi dan melakukan perbaikan terhadap tanaman padi sawah dengan lebih baik.

3. Pengaruh Hasil Produksi terhadap Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara varsial variabel Harga Jual dengan nilai signifikan sebesar $0,885 < 0,1$ dengan nilai t_{hitung} hasil produksi adalah $0,145 > 1.668$. Maka H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya tidak terdapat pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan pada masyarakat Kecamatan Arse.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumintang, dan Ramazani yang menyatakan jumlah produksi memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jumlah produksi merupakan informasi yang bisa memberikan gambaran tentang perbedaan perolehan masing-masing responden. Semakin banyak hasil panen yang diperoleh maka semakin banyak juga pendapatan yang akan diterima responden, sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi pendapatan yang mereka hasilkan, begitupun sebaliknya jika hasil panen menurun maka pendapatan petani juga ikut menurun.

4. Pengaruh Luas Lahan, Harga Jual, dan Hasil Produksi terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil uji simultan (F) menyatakan bahwa terdapat pengaruh luas lahan, harga juar, dan hasil produksi secara simultan (besama-sama) terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse dengan pengujian dari uji F hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,274 > 2,75$) dan nilai Signifikansi, $0,010 < 0,10$.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan luas lahan, harga jual dan hasil produksi mempengaruhi pendapatan petani saawah di kecamatan arse. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama luas lahan, harga jual dan hasil produksi memiliki peran dalam pendapatan petani sawah. Hal ini disebabkan oleh

keseimbangan antara harga jual dan hasil produksi, dalam mengelolah lahan sawah dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan hasil produksi yang banyak.

E. Keterbatasan Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya petani sawah di Kecamatan Arse. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel X, yaitu Luas Lahan, Harga Jual, dan Hasil Produksi, sedangkan satu variabel Y yaitu pendapatan petani sawah, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Keterbatasan variabel biaya produksi sehingga kurang maksimal dalam memperoleh pendapatan petani sawah
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 5,512 dapat diartikan bahwa jika variabel luas lahan (X_1), harga jual (X_2) dan hasil produksi (X_3) diasumsikan 0 maka pendapatan nilainya sebesar 5,512. Maka nilai koefisien regresi luas lahan (b_1) sebesar 0,067 artinya jika variabel harga ditambah 1 satuan, maka pendapatan berkurang sebesar 0,067 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara luas lahan dengan pendapatan. Nilai koefisien regresi variabel harga jual (b_2) sebesar 0,472 artinya jika variabel harga jual ditambah 1 satuan, maka pendapatan bertambah sebesar 0,472 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga jual dengan pendapatan. Nilai koefisien regresi variabel hasil produksi (b_3) sebesar 0,029 artinya jika variabel hasil produksi ditambah 1 satuan, maka pendapatan mengalami bertambah sebesar 0,029 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hasil produksi dengan pendapatan.

Berdasarkan tabel yang diproleh dapat diketahui bahwa nilai $R= 0,699$.

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,420 artinya kontribusi luas lahan, harga jual dan hasil produksi terhadap pendapatan sebesar 42,0% sedangkan 58,0% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t nilai t_{hitung} untuk variabel luas lahan adalah 0,454 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.661 dan untuk signifikannya sebesar $0,652 < 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa luas lahan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t nilai t_{hitung} untuk variabel harga jual adalah 2,897 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.661 dan untuk signifikannya sebesar $0,005 < 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t nilai t_{hitung} untuk variabel hasil produksi adalah 0,145 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.661 dan untuk signifikannya sebesar $0,885 < 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa hasil produksi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani sawah di Kecamatan Arse.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah mungkin bisa memberikan bantuan dana lebih untuk mengembangkan Usaha Petani Sawah untuk meningkatkan pendapatan sebagai sumber mata pencarian masyarakat. Usaha tani juga membutuhkan penyuluhan tentang cara bagaimana budidaya tanaman padi yang baik dan benar, karena selama ini petani padi hanya menggunakan cara yang dilakukan nenek moyang mereka sejak dulu.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian yang tidak hanya di Kecamatan Arse saja melainkan dengan objek yang lain, karena objek yang dipilih akan mempengaruhi penyebaran informasi yang menyebabkan ada atau tidaknya pengaruh pada pendapatan. Sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.
3. Penambahan variabel baru yang berpengaruh terhadap pendapatan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, seperti biaya produksi, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Penambahan variabel baru bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga akan menambah informasi serta ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, D. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian* . Surakarta: Cv.Tahta Media Group.

Amma, M., Saprida, S., & Salim, A. (2022). Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*.

Anjarwati, E., & Lubis, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*.

Arianty, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. *Angewandte*

Arsani. (2019) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo, *Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Bahruddin, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 17-28

Bapak Sori Gunung Panjaitan, Ibu Rahmi, Bpak Muda Togu, Ibu Anna Sari, Bapak Fauzi, Wawancara ke Petani Padi di Kecamatan Arse, 2024.

Batubara, S. B. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* . Medan: Merdeka Kreasi.

Chemie International Edition, Universitas Negeri Islam Alauddin Makasar.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran* (edisi ke-6). Penerbit SAGE.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, I. (2004). Analisis data penelitian dengan statistik.

Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabanya: Unitomo Press.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.

Mubyarto. (1994). *Pengantar ekonomi pertanian*. LP3ES.

Meiryani, D. (2021). Memahami Uji Multikolinearitas Dalam Model Regresi. *Binus University, School of Accounting*

Perekonomian Kabupaten Tapanuli Selatan, Wikipedia
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tapanuli_Selatan.

Rahmawati. (2022). *ApaSaja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing, (Panduan Bagi Penelitian Pemula)*. Kalimantan Kimur: Universitas Mulawarman.

Ramadhan, A. (2023). *Teori Pendapatan Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio*. Medan : Tahta Media Group .

Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 165-173.

Rodliyah, I. (2021). Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS. *Llpm Unhasy Tebuireng Jombang*.

Sinaga, D (2014) *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta : UKI Press, ISBN 978 623 6963 47 0

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.

Soesana, A. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif.

Sujarwni, W. (2022). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutha, D. W. (2021). *Biostatistika : Buku Ajar* . Malang: Media Nusa Creatif Publishing.

Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(1), 19-32.

Yudawisastra, H. G. (2023). *Teori Produksi dan Biaya* . Bandung: Widina Media Utama .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Isrok
Nim : 20 4020 0011
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Pagaran Pisang, 27 Oktober 2001
Agama : Islam
Anak ke : 6 (Enam)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah
Alamat : Lingkugan Pagaran Pisang
E-mail : isrokpanjaitan73@gmail.com
No. Hp : 082274599904

B. Nama Orang Tua

Ayah : Rusli Panjaitan
Pekerjaan : -
Ibu : Sarifa Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Lingkugan Pagaran Pisang

C. Pendidikan

1. SD Negeri No. 100410 (2007-2014)
2. SMP Negeri 2 Arse (2014-2017)
3. SMK Negeri 1 Arse (2017-2020)
4. Tahun 2020 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

D. Motto Hidup

“Membahagiakan Orang Tua”

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Petani sawah di Kecamatan Arse

Di-Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas, Amin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse”**, diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian. Maka dengan ini saya mohon kepada Petani sawah untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian, atas bantuan dan partisipasi dari Saudara/i dalam mengisi lembar angket tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, Juni 2025
Hormat Saya,

Isrok
NIM. 20 402 00011

Angket Penelitian

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Petani Sawah di Kecamatan Arse

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Alamat, Desa :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

Pendidikan Terahir :

- Tidak Sekolah
- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

Status kepemilikan lahan : Milik Sendiri

Sewa

Apakah dalam produksi padi menggunakan jasa buruh? YA TIDAK

Petunjuk Pengisian

B. Petunjuk Pegisian

Anda diminta memberikan pendapat atas pertanyaan dibawah ini, dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada baris yang telah disediakan, dan setiap alternative jawaban tidak mewujudkan salah atau benar. Keterangan:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

PERNYATAAN

1. Luas Lahan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Luas lahan padi akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan.					
2	Luas lahan padi sawah berpengaruh dalam peningkatan jumlah produksi					
3	Petani mengoptimalkan luas lahan untuk meningkatkan pendapatan padi.					
4	Luas Lahan yang digunakan untuk menanam padi milik sendiri.					

2. Harga Jual (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Harga padi sesuai dengan kualitas.					
2	Kualitas padi yang ada di Kecamatan Arse cukup bagus.					
3	Harga padi di Kecamatan Arse dapat bersaing dengan produk lain.					
4	Harga jual padi saat ini menguntungkan petani.					

3. Hasil Produksi (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Jumlah hasil produksi mempengaruhi pendapatan.					
2	Jumlah hasil produksi yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					

	petani.				
3	Jumlah hasil produksi ditentukan oleh cuaca dan iklim sehingga mempengaruhi pendapatan petani.				
4	Kesuburan tanah menentukan jumlah produksi sehingga mempengaruhi pendapatan petani.				

4. Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pendapatan dari hasil produksi padi yang jumlah hasil pendapatan petani meningkat setiap tahun sehingga pendapatan petani yang meningkat dan mencukupi kebutuhan sehari-hari petani.					
2	Luas lahan yang saya miliki dapat meningkatkan pendapatan padi setiap panennya.					
3	Dengan harga yang stabil maka pendapatan petani meningkat.					
4	Dengan pendapatan petani yang meningkat maka kesejahteraan ekonomi para petani juga meningkat.					

Kecamatan Arse, Mei 2025

()

TABEL
Tabulasi Angket Variabel Luas Lahan (X1)

Responden	Variabel Luas Lahan (X1)				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
1	4	5	5	4	18
2	5	4	4	4	17
3	4	4	4	4	16
4	4	4	5	5	18
5	5	5	4	4	18
6	4	4	4	4	16
7	5	4	4	5	18
8	2	2	4	4	12
9	4	4	5	5	18
10	4	4	3	4	15
11	3	4	3	4	14
12	2	4	4	2	12
13	2	4	2	1	9
14	4	4	4	2	14
15	4	2	4	2	12
16	5	5	4	4	18
17	2	1	2	2	7
18	2	4	2	2	10
19	5	4	4	5	18
20	4	2	2	4	12
21	2	2	1	1	6
22	4	4	2	2	12
23	4	5	2	4	15
24	2	2	4	4	12
25	2	2	2	1	7
26	2	4	4	2	12
27	2	4	2	2	10
28	4	4	4	2	14
29	4	2	4	2	12
30	5	4	4	5	18
31	2	2	4	2	10
32	4	2	2	4	12
33	2	4	4	2	12
34	4	4	2	2	12
35	4	5	2	4	15

36	2	2	4	4	12
37	5	5	4	5	19
38	5	4	5	5	19
39	5	5	4	4	18
40	5	5	5	5	20
41	5	4	4	4	17
42	4	4	4	4	16
43	5	3	4	4	16
44	2	2	4	5	13
45	3	5	4	5	17
46	2	4	4	2	12
47	2	3	2	1	8
48	3	4	4	2	13
49	4	4	4	2	14
50	4	3	3	3	13
51	3	4	4	4	15
52	4	3	3	4	14
53	4	3	4	3	14
54	4	4	3	4	15
55	3	4	5	5	17
56	4	3	3	5	15
57	4	3	3	4	14
58	4	3	4	4	15
59	3	3	2	3	11
60	2	3	2	3	10
61	3	3	4	4	14
62	3	4	3	3	13
63	3	4	4	3	14
64	4	4	3	5	16
65	4	3	4	5	16
66	4	3	3	3	13
67	3	4	3	3	13
68	3	4	4	4	15
69	4	4	3	4	15

TABEL
Tabulasi Angket Variabel Harga Jual (X2)

Responden	Variabel Harga Jual (X2)				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
1	5	4	4	5	18
2	2	2	4	2	10
3	4	4	4	5	17
4	4	4	2	2	12
5	4	4	4	2	14
6	5	4	4	4	17
7	4	4	4	4	16
8	2	4	4	4	14
9	4	4	4	5	17
10	4	4	4	4	16
11	4	4	5	5	18
12	4	2	4	4	14
13	4	2	4	4	14
14	5	5	5	5	20
15	5	4	4	5	18
16	5	5	4	4	18
17	2	2	2	4	10
18	2	2	2	4	10
19	4	4	5	4	17
20	5	5	5	4	19
21	2	4	4	4	14
22	2	2	2	4	10
23	5	5	5	4	19
24	4	2	4	4	14
25	2	4	4	4	14
26	4	2	4	4	14
27	5	5	5	4	19
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	5	5	4	4	18
31	2	4	4	5	15
32	4	5	5	4	18
33	4	5	4	4	17
34	2	2	4	4	12
35	5	4	5	4	18

36	4	4	2	4	14
37	2	4	4	4	14
38	4	4	5	5	18
36	4	5	5	5	19
40	4	4	4	2	14
41	5	4	5	4	18
42	2	4	4	2	12
43	4	4	4	5	17
44	4	5	4	5	18
45	4	4	5	5	18
46	4	2	4	4	14
47	4	2	2	4	12
48	5	4	5	4	18
49	5	5	5	5	20
50	4	4	5	5	18
51	4	5	5	4	18
52	4	4	2	2	12
53	4	4	5	5	18
54	5	4	4	4	17
55	4	4	2	4	14
56	4	4	4	2	14
57	4	4	2	4	14
58	4	4	4	5	17
59	4	4	2	2	12
60	2	4	4	2	12
61	5	4	5	5	19
62	5	4	5	4	18
63	5	5	5	5	20
64	5	4	4	5	18
65	4	4	5	5	18
66	5	4	5	4	18
67	5	5	5	4	19
68	4	4	4	4	16
69	4	4	5	5	18

TABEL
Tabulasi Angket Variabel Hasil Produksi (X3)

Responden	Variabel Hasil Produksi (X3)				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
1	4	4	4	4	16
2	2	4	4	4	14
3	4	4	4	5	17
4	2	4	2	2	10
5	4	4	2	2	12
6	4	4	5	4	17
7	4	4	4	3	15
8	5	4	5	4	18
9	4	4	4	4	16
10	4	4	5	4	17
11	5	4	4	4	17
12	5	4	5	4	18
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	5	17
15	4	2	4	3	13
16	5	4	3	4	16
17	2	4	4	4	14
18	2	4	4	5	15
19	4	5	4	5	18
20	4	4	5	5	18
21	4	4	5	4	17
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	4	16
24	4	4	5	4	17
25	5	5	4	4	18
26	4	4	5	5	18
27	5	4	4	4	17
28	4	5	4	4	17
29	4	5	4	5	18
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	4	19
32	5	5	5	5	20
33	4	5	5	4	18
34	4	4	4	5	17
35	4	4	4	4	16

36	5	4	5	5	19
37	5	4	4	4	17
38	4	4	5	4	17
36	2	4	2	2	10
40	4	4	2	2	12
41	2	3	4	4	13
42	5	4	4	4	17
43	4	4	5	4	17
44	3	3	5	4	15
45	4	4	4	4	16
46	4	3	4	5	16
47	5	5	5	5	20
48	4	5	4	5	18
49	4	5	5	4	18
50	3	4	3	4	14
51	4	4	5	5	18
52	4	4	2	2	12
53	2	4	4	4	14
54	4	4	5	4	17
55	4	4	2	4	14
56	4	4	4	2	14
57	4	4	4	4	16
58	5	5	4	4	18
59	4	4	2	4	14
60	4	4	2	2	12
61	3	5	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	5	3	16
64	4	4	2	4	14
65	4	4	4	2	14
66	2	4	4	4	14
67	4	4	5	4	17
68	5	5	5	5	20
69	4	5	4	4	17

TABEL
Tabulasi Angket Variabel Pendapatan (Y)

Responden	Variabel Pendapatan (Y)				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
1	4	4	4	5	17
2	2	4	4	2	12
3	5	5	5	4	19
4	2	4	2	2	10
5	2	2	2	2	8
6	5	5	4	4	18
7	4	4	4	4	16
8	4	5	4	5	18
9	4	4	1	2	11
10	4	4	1	4	13
11	4	4	2	4	14
12	4	2	1	2	9
13	2	2	4	2	10
14	4	5	5	4	18
15	5	4	5	5	19
16	5	5	2	2	14
17	2	5	4	4	15
18	2	2	4	1	9
19	5	4	2	5	16
20	5	4	5	5	19
21	4	4	2	2	12
22	2	2	4	1	9
23	4	4	2	2	12
24	4	2	4	1	11
25	2	2	4	1	9
26	4	4	1	2	11
27	2	2	4	2	10
28	4	5	4	4	17
29	5	5	5	4	19
30	4	4	2	2	12
31	2	5	4	4	15
32	5	4	5	5	19
33	4	4	2	2	12
34	2	2	4	3	11
35	5	5	2	2	14

36	4	2	4	2	12
37	2	5	4	4	15
38	4	5	4	5	18
36	2	4	4	4	14
40	2	4	4	5	15
41	5	4	5	5	19
42	4	4	4	5	17
43	5	4	2	2	13
44	4	4	2	4	13
45	4	4	2	4	14
46	4	2	2	2	10
47	2	2	5	2	11
48	5	5	4	4	18
49	5	4	5	5	19
50	4	4	2	2	12
51	5	5	5	5	20
52	2	4	4	2	12
53	2	4	4	4	14
54	5	5	5	4	19
55	4	5	4	4	17
56	4	5	4	5	18
57	2	4	2	2	10
58	2	4	4	2	12
59	5	4	5	5	19
60	4	5	5	4	18
61	2	4	4	2	12
62	4	5	5	5	19
63	4	4	5	5	18
64	2	4	4	2	12
65	2	4	2	2	10
66	4	5	5	5	19
67	4	4	4	4	16
68	4	5	4	4	17
69	4	5	5	4	18

Hasil Output SPSS versi 23

Uji Validasi X1

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.427 ^{**}	.329 ^{**}	.519 ^{**}	.775 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
X1.2	Pearson Correlation	.427 ^{**}	1	.292 [*]	.285 [*]	.660 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.018	.000
	N	69	69	69	69	69
X1.3	Pearson Correlation	.329 ^{**}	.292 [*]	1	.469 ^{**}	.700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006	.015		.000	.000
	N	69	69	69	69	69
X1.4	Pearson Correlation	.519 ^{**}	.285 [*]	.469 ^{**}	1	.801 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000		.000
	N	69	69	69	69	69
X1	Pearson Correlation	.775 ^{**}	.660 ^{**}	.700 ^{**}	.801 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's	Alpha Based on Standardized	N of Items
	Alpha		
	.793	.847	5

Uji Validasi X2

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.490**	.365**	.288*	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.016	.000
	N	69	69	69	69	69
X2.2	Pearson Correlation	.490**	1	.433**	.186	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.126	.000
	N	69	69	69	69	69
X2.3	Pearson Correlation	.365**	.433**	1	.378**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000
	N	69	69	69	69	69
X2.4	Pearson Correlation	.288*	.186	.378**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.016	.126	.001		.000
	N	69	69	69	69	69
X2	Pearson Correlation	.753**	.721**	.764**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's		
	Alpha	Items	N of Items
	.787	.834	5

Uji Validasi X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.277 [*]	.308 [*]	.203	.641 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.021	.010	.094	.000
	N	69	69	69	69	69
X3.2	Pearson Correlation	.277 [*]	1	.313 ^{**}	.203	.536 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021		.009	.094	.000
	N	69	69	69	69	69
X3.3	Pearson Correlation	.308 [*]	.313 ^{**}	1	.568 ^{**}	.828 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.009		.000	.000
	N	69	69	69	69	69
X3.4	Pearson Correlation	.203	.203	.568 ^{**}	1	.751 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.094	.094	.000		.000
	N	69	69	69	69	69
X3	Pearson Correlation	.641 ^{**}	.536 ^{**}	.828 ^{**}	.751 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's		
	Alpha	Items	N of Items
	.776	.812	5

Uji Validasi Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.412**	.041	.462**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.738	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
Y2	Pearson Correlation	.412**	1	.191	.583**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.115	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
Y3	Pearson Correlation	.041	.191	1	.477**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.738	.115		.000	.000
	N	69	69	69	69	69
Y4	Pearson Correlation	.462**	.583**	.477**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69	69
Y	Pearson Correlation	.647**	.724**	.625**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's		
	Alpha	Items	N of Items
	.787	.836	5

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.512	4.110		1.341	.185					
	Luaslahan	.067	.147	.059	.454	.652	.163	.056	.052	.755	1.325
	Hargajual	.472	.163	.373	2.897	.005	.395	.338	.330	.780	1.282
	Hasilproduksi	.029	.202	.019	.145	.885	.096	.018	.017	.771	1.297

a. Dependent Variable: Pendapatan

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Luaslahan	Hargajual	Hasilproduksi
1	1	3.934	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.043	9.550	.00	.52	.00	.10
	3	.017	15.284	.08	.07	.97	.07
	4	.006	26.041	.92	.40	.02	.83

a. Dependent Variable: Pendapatan

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	131.165	3	43.722	4.095	.010 ^b
	Residual	693.994	65	10.677		
	Total	825.159	68			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Hasilproduksi, Hargajual, Luaslahan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics		Sig. F Change	Durbin-Watson
							df1	df2		
1	.699 ^a	.559	.420	3.268	.159	4.095	3	65	.010	1.911

a. Predictors: (Constant), Hasilproduksi, Hargajual, Luaslahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.559	.420	3.268

a. Predictors: (Constant), Hasilproduksi, Hargajual, Luaslahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	14.46	3.483	69
Luaslahan	14.01	3.099	69
Hargajual	15.97	2.755	69
Hasilproduksi	16.43	2.239	69

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Luaslahan	Between Groups	157.131	12	13.094	1.479	.160
	Within Groups	495.854	56	8.855		
	Total	652.986	68			
Hargajual	Between Groups	205.158	12	17.096	3.081	.002
	Within Groups	310.784	56	5.550		
	Total	515.942	68			

Hasilproduksi	Between Groups	65.398	12	5.450	1.108	.373
	Within Groups	275.559	56	4.921		
	Total	340.957	68			

Tests of Normality^b

	Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Hargajual	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendapatan	10	.283	4	.	.863	4	.272
	12	.271	7	.131	.836	7	.091
	14	.206	15	.087	.886	15	.059
	16	.303	4	.	.791	4	.086
	17	.223	8	.200 [*]	.856	8	.109
	18	.214	20	.017	.884	20	.021
	19	.194	7	.200 [*]	.908	7	.385
	20	.385	3	.	.750	3	.000

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Pendapatan is constant when Hargajual = 15. It has been omitted.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Correlations

			Luaslah an	Hargaj ual	Hasilpro duksi	Penda patan	Unstandar dized Residual
Spear man's rho	Luaslahan	Correlation Coefficient	1.000	.389 ^{**}	-.079	-.051	-.070
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.517	.678	.570
		N	69	69	69	69	69
	Hargajual	Correlation Coefficient	.389 ^{**}	1.000	.322 ^{**}	.215	-.033
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.007	.076	.786
		N	69	69	69	69	69
	Hasilproduksi	Correlation Coefficient	-.079	.322 ^{**}	1.000	.371 ^{**}	.022
		Sig. (2-tailed)	.517	.007	.	.002	.856
		N	69	69	69	69	69
Pendapatan		Correlation Coefficient	-.051	.215	.371 ^{**}	1.000	.914 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.678	.076	.002	.	.000
		N	69	69	69	69	69

Unstandardized	Correlation Coefficient	-.070	-.033	.022	.914**	1.000
Residual	Sig. (2-tailed)	.570	.786	.856	.000	.
N		69	69	69	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Luaslahan	69	14.01	3.099	.373
Hargajual	69	15.97	2.755	.332
Hasilproduksi	69	16.43	2.239	.270
Pendapatan	69	14.46	3.483	.419

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Test Value = 0		95% Confidence Interval of the Difference
					Lower	Upper	
Luaslahan	37.567	68	.000	14.014	13.27	14.76	
Hargajual	48.163	68	.000	15.971	15.31	16.63	
Hasilproduksi	60.967	68	.000	16.435	15.90	16.97	
Pendapatan	34.490	68	.000	14.464	13.63	15.30	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	
	Normal Parameters ^{a,b}	Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19465187
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.105

Test Statistic	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tests of Normality^{a,b,d}

		Kolmogorov-Smirnov ^c				Shapiro-Wilk		
		Hasilproduksi	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendapatan	12		.159	4	.	.993	4	.970
	14		.212	7	.200 [*]	.861	7	.153
	15		.260	2	.			
	16		.128	8	.200 [*]	.965	8	.858
	17		.163	20	.172	.926	20	.130
	18		.224	20	.010	.848	20	.005
	19		.260	2	.			
	20		.292	3	.	.923	3	.463

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Pendapatan is constant when Hasilproduksi = 9. It has been omitted.
- b. Pendapatan is constant when Hasilproduksi = 10. It has been omitted.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. Pendapatan is constant when Hasilproduksi = 13. It has been omitted.

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luaslahan	69	14	6	20	14.01	3.099
Hargajual	69	10	10	20	15.97	2.755
Hasilproduksi	69	11	9	20	16.43	2.239
Pendapatan	69	12	8	20	14.46	3.483
Valid N (listwise)	69					

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.512	4.110		1.341	.185	
	Luaslahan	.067	.147	.059	.454	.652	.755
	Hargajual	.472	.163	.373	2.897	.005	.780
	Hasilproduksi	.029	.202	.019	.145	.885	.771

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.512	4.110		1.341
	Luaslahan	.067	.147	.059	.454
	Hargajual	.472	.163	.373	2.897
	Hasilproduksi	.029	.202	.019	.145









PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN KECAMATAN ARSE

Kode Pos 22747

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4234/103/2024

Arse Nauli, 22 Mei 2025

No : :

Sifat : Biasa

Lamp :

Perihal : Persetujuan Izin Riset

Kepada :

Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padang

Sidimpuan

Di tempat

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : PARTAHIAN, S.Ag

Jabatan : Camat Arse

Menerangkan bahwa

Nama : ISROK

NIM : 2040200011

Semester : X (Sepuluh)

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dimulai dari bulan 12 Oktober 2024 sampai bulan 31 Juni 2025 di Kecamatan Arse dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Demikian Surat izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kecamatan Arse, 22 Mei 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1433 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025

22 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Camat Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Isrok
NIM : 2140200011
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Arse”**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam